

## Penguatan Budaya Literasi melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura

**Marlina Flassy\*<sup>1</sup>, Yudith N. A. Karetji<sup>2</sup>, Dortehea Renyaan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Cenderawasih, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Cenderawasih, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Cenderawasih, Indonesia

\*e-mail: [marlinaflassy65@gmail.com](mailto:marlinaflassy65@gmail.com)<sup>1</sup>, [karetjiyudith61@gmail.com](mailto:karetjiyudith61@gmail.com)<sup>2</sup>, [dorthearen्यान0783@gmail.com](mailto:dorthearen्यान0783@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Tujuan kegiatan Penguatan Budaya Literasi melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang karya tulis ilmiah dan juga memberikan pemahaman bagi siswa-siswi dalam berpikir dan menganalisa serta menuangkan ide atau gagasan dalam membuat karya tulis ilmiah. Tiga orang yang menjadi tim pengabdian melaksanakan kegiatan ini dengan sasaran 36 siswa SMA Negeri 1 Sentani dan Kepala Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis. Tahap pertama berupa observasi awal yang mencakup koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk mengidentifikasi perkembangan aktivitas karya tulis ilmiah di sekolah, serta penentuan jadwal pelaksanaan pelatihan. Tahap kedua merupakan inti kegiatan yang terdiri dari pemaparan materi komprehensif dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi yang menggunakan instrumen pretest dan post-test. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa siswi SMA Negeri 1 Sentani memiliki kemampuan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan juga mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan, kemampuan berpikir dan menganalisa yang mana sangat dibutuhkan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi kegiatan berkelanjutan di SMA Negeri 1 Sentani untuk mengasah kemampuan menulis dan kemampuan berpikir juga menganalisa sehingga kedepannya dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan perlombaan karya tulis ilmiah.*

**Kata Kunci:** Literasi, Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat, SMA Negeri 1 Sentani

### **Abstract**

*The aim of the activity of Strengthening Literacy Culture through Writing Scientific Writing for Students of SMA Negeri 1 Sentani Jayapura Regency is to provide an understanding of scientific writing and also provide understanding for students in thinking and analyzing as well as expressing ideas or notions in creating written work scientific. This activity is carried out through three systematic stages. The first stage is in the form of initial observations which include coordination with the school principal and teachers to identify developments in scientific writing activities in the school, as well as determining a training schedule. The second stage is the core activity which consists of presenting comprehensive material using interactive lecture and discussion methods. The third stage is the evaluation stage which uses pretest and post-test instruments. The results of the activity show that the students of SMA Negeri 1 Sentani have the ability to write scientific papers and also have the ability to express ideas, the ability to think and analyze which is very much needed in writing scientific papers. It is hoped that this activity can become an ongoing activity at SMA Negeri 1 Sentani to hone writing skills and thinking and analyzing skills so that in the future they can be motivated to take part in scientific writing competitions.*

**Keywords:** Community Service, Literacy, SMA Negeri 1 Sentani, Training

## **1. PENDAHULUAN**

Konten Karya ilmiah dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses kegiatan penulisan yang berlandaskan pada hasil penelitian yang disusun secara sistematis mengikuti metodologi ilmiah, yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban ilmiah dari suatu permasalahan (Pertwi et al., 2018; Sumiati et al., 2023; Widiyanto et al., 2021). Dari sini terlihat bahwa dalam penulisan

karya ilmiah membutuhkan kemampuan dalam menulis secara sistematis mengikuti metodologi ilmiah dan berkaitan erat dengan literasi.

Literasi adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Fuadi et al., 2020; Ilmi et al., 2021; Muttaqin et al., 2020). Karya tulis ilmiah merupakan tulisan yang membahas ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang benar. Sedangkan ciri-ciri karya tulis ilmiah yaitu (1) Objektif, artinya memiliki objek dan memberikan penilaian secara objektif terhadap objek tersebut; (2) Faktual, artinya dibuat berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya; (3) Bermetode, artinya disusun berdasarkan metode ilmiah tertentu; dan (4) Cermat dan Jujur, artinya mengangkat hal yang sebenarnya. Sedangkan sistematika penulisan terbagi menjadi (1) Bagian Pembukaan terdiri dari lembar judul, kata pengantar dan daftar isi; (2) Bagian Isi terdiri dari pendahuluan, pembahasan, kesimpulan dan saran; (3) Bagian Penutup terdiri dari daftar pustaka, riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah memerlukan teknik penulisan dan metode yang harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga tidak semua orang terampil untuk menulis artikel ilmiah. Keterampilan menulis karya tulis ilmiah guna memecahkan berbagai persoalan dengan tepat sudah menjadi tuntutan pendidikan pada masa sekarang, dan menulis karya ilmiah melalui prosedur ilmiah dapat menghasilkan manfaat langsung untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berisi informasi, ide kreatif dan ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat (Isdiantoni et al., 2021; Nandiyanto et al., 2024; Sundari et al., 2022).

Dalam meningkatkan minat dan bakat siswa-siswi dalam penulisan karya tulis ilmiah maka setiap tahun diadakan lomba karya tulis ilmiah baik tingkat regional maupun tingkat nasional yang diadakan oleh berbagai institusi. SMA Negeri 1 Sentani merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura dalam kegiatan karya tulis ilmiah siswa-siswinya kurang mengikuti kegiatan seperti lomba karya tulis ilmiah dikarenakan kurangnya minat dari siswa-siswi itu sendiri. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa-siswi SMA Negeri 1 Sentani terkait karya tulis ilmiah dan juga pemahaman berpikir dan menganalisa serta kemampuan mengeluarkan ide ataupun gagasan yang ada. Oleh karena itu dirasakan sangat perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam penguatan budaya literasi melalui penulisan karya tulis ilmiah pada siswa-siswi SMA negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura sehingga mendorong siswa-siswi agar lebih berminat dan termotivasi untuk menulis karya tulis ilmiah.

Dengan demikian, permasalahan dalam pengabdian ini adalah kurangnya minat siswa-siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura dalam menulis karya ilmiah yang disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa-siswi tentang karya tulis dan juga kurang pemahaman siswa/i dalam berpikir dan menganalisa juga menuangkan ide untuk membuat karya tulis ilmiah. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini yaitu memberikan pemahaman tentang karya tulis ilmiah, pemahaman menulis karya tulis ilmiah yang sesuai dengan metodologi ilmiah dan mempelajari cara untuk menuangkan ide ataupun gagasan ke dalam suatu tulisan karya ilmiah sehingga siswa-siswi lebih termotivasi dan mempunyai minat dalam menulis karya tulis ilmiah.

Berdasarkan paparan tersebut, tujuan kegiatan Penguatan Budaya Literasi melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura adalah untuk memberikan pemahaman tentang karya tulis ilmiah dan juga memberikan pemahaman bagi siswa-siswi dalam berpikir dan menganalisa serta menuangkan ide atau gagasan dalam membuat karya tulis ilmiah.

Kegiatan Pengabdian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah pemahaman siswa-siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura mengenai penulisan karya tulis ilmiah.
- b. Menjadi acuan untuk pengabdian lanjutan mengenai penulisan karya tulis ilmiah.

## 2. METODE

Program pengabdian masyarakat berupa Penguatan Budaya Literasi melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sentani, Kabupaten Jayapura. Tiga orang yang menjadi tim pengabdian melaksanakan kegiatan ini pada Kamis, 29 Agustus 2024 pukul 08.00-14.00 WIT ini mengambil tempat di Ruang Kelas XI IPA 1 dengan melibatkan peserta berjumlah 36 orang dari kelas XI F1 sebagai representasi siswa-siswi sekolah tersebut.

Kegiatan pengabdian biasanya dilaksanakan melalui beberapa tahapan, kegiatan pra pengabdian, pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi (Cahyadi, 2018; Dewi, 2021; Maryatun, 2020). Implementasi program ini dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis. Tahap pertama berupa observasi awal yang mencakup koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk mengidentifikasi perkembangan aktivitas karya tulis ilmiah di sekolah, serta penentuan jadwal pelaksanaan pelatihan. Tahap kedua merupakan inti kegiatan yang terdiri dari pemaparan materi komprehensif dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Materi yang disampaikan meliputi aspek-aspek fundamental dalam penulisan karya ilmiah, seperti identifikasi permasalahan, sistematika penelitian, metodologi, pencegahan plagiarisme, teknik pelaporan, dan strategi penelusuran pustaka berbasis daring.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif peserta, program ini mengintegrasikan sesi presentasi kelompok yang memungkinkan siswa-siswi memaparkan hasil karya tulis ilmiah mereka sesuai sistematika yang telah diajarkan. Sesi ini dilengkapi dengan diskusi konstruktif untuk memberikan umpan balik dan saran perbaikan. Sebagai bentuk apresiasi terhadap antusiasme peserta, dilaksanakan kuis interaktif dengan hadiah berupa buku-buku panduan penulisan yang relevan.

Efektivitas program diukur melalui tahap evaluasi yang menggunakan instrumen *pretest* dan *post-test*. Pada tahap *pretest* diberikan ceramah digunakan untuk menyampaikan berbagai materi yang diperlukan untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang meliputi penentuan Permasalahan, membuat sistematika Penelitian, metode Penelitian yang sesuai, tips dalam menghindari Plagiarisme dalam menulis, pembuatan Laporan, dan cara pemanfaatan Internet untuk Pencarian sumber Pustaka. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan penulisan karya tulis mereka. Setelah itu, pada tahap *post-test* tim pengabdian mempersilahkan mempresentasikan Karya Tulis Ilmiah yang telah dibuat dalam kelompok sesuai dengan sistematika penulisan yang diberikan dan juga dapat memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan proses pengajuan Karya Tulis Ilmiah. terakhir adalah pemberian Hadiah Buku-Buku sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi para siswa dalam kegiatan pengabdian ini. Metode evaluasi ini dipilih untuk mengukur secara kuantitatif tingkat pemahaman siswa-siswi sebelum dan sesudah pelaksanaan program, sehingga dapat diperoleh data empiris mengenai keberhasilan program penguatan budaya literasi ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program Pengabdian Kepada Masyarakat bertajuk "Penguatan Budaya Literasi Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura" diinisiasi melalui serangkaian tahapan preparatif yang sistematis. Tahap awal program ditandai dengan kunjungan koordinatif ke SMA Negeri 1 Sentani, di mana Tim Pengabdian melakukan konsultasi intensif dengan Wakil Kepala Sekolah untuk mengidentifikasi tingkat literasi dan pemahaman siswa-siswi terhadap penulisan karya ilmiah. Dalam pertemuan tersebut, Tim Pengabdian memaparkan secara komprehensif mengenai rencana implementasi program penguatan kompetensi penulisan karya tulis ilmiah, yang kemudian mendapatkan respon positif dari pihak sekolah, yang dilanjutkan dengan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Sebagai tindak lanjut dari hasil koordinasi tersebut, Tim Pengabdian melakukan penyusunan materi pembelajaran yang terstruktur berdasarkan hasil pemetaan permasalahan di lapangan. Materi yang dipersiapkan mencakup berbagai aspek fundamental dalam penulisan karya ilmiah, meliputi konseptualisasi literasi, definisi dan karakteristik karya tulis ilmiah, metodologi identifikasi permasalahan, sistematika penelitian, pemilihan metode penelitian yang

tepat, strategi pencegahan plagiarisme dalam penulisan akademik, teknik penyusunan laporan penelitian, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya digital dalam penelusuran referensi ilmiah.

### 3.1. Kegiatan Penyebaran (*Pretest*)

Berikut Sebelum kegiatan dilaksanakan, Tim Pengabdian menyebarkan *Pretest* (berisi daftar pertanyaan) dan juga setelah kegiatan Tim Pengabdian juga menyebarkan *Post-test* (berisi daftar pertanyaan) kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa-siswi terkait KTI sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan ini. Hasil angket sebelum dan setelah kegiatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Post-test*

No	Daftar Pertanyaan	Indikator Jawaban				Jumlah
		<i>Pretest</i>		<i>Post-test</i>		
		Iya	Tidak	Iya	Tidak	
1	Mengetahui Karya Tulis ilmiah	37 (100%)	- (0%)	37 (100%)	- (0%)	37 (100%)
2	Pernah membuat Karya Tulis Ilmiah	15 (41%)	22 (59%)	15 (41%)	22 (59%)	37 (100%)
3	Memahami sistematika penulisan karya tulis ilmiah	13 (35%)	24 (65%)	35 (95%)	2 (5%)	37 (100%)
4	Dapat menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah	26 (70%)	11 (30%)	37 (100%)	- (0%)	37 (100%)
5	Dapat menggunakan teknologi informasi (HP, Komputer) dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah	22 (59%)	15 (41%)	37 (100%)	- (0%)	37 (100%)

Sumber: Hasil Olahan Data Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat terlihat bahwa sebelum kegiatan dilaksanakan (*Pretest*) menyatakan data sebagai berikut: sebesar 100% siswa menyatakan mengetahui karya tulis ilmiah, sebesar 59% tidak pernah membuat karya tulis ilmiah, sebesar 65% tidak memahami sistematika penulisan karya tulis ilmiah, 70% dapat menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan dalam penulisan karya tulis ilmiah, dan sebesar 59% dapat menggunakan teknologi informasi seperti HP dan komputer dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dari hasil *Pretest* ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan siswa sudah mengetahui karya tulis ilmiah dan sebagian kecil siswa-siswi juga sudah pernah terlibat dalam menyusun/ membuat karya tulis ilmiah, sebagian besar belum mengetahui sistematika penulisan dengan baik. Namun, secara keseluruhan siswa-siswi sudah mampu menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan juga mampu menggunakan teknologi informasi (HP, komputer) dalam penulisan karya tulis ilmiah.

### 3.2. Pemaparan Materi dan Quiz

Setelah dilakukan pemberian *Pretest* selanjutnya adalah diberikan pemaparan materi tentang karya tulis ilmiah dan dilanjutkan dengan diskusi di dalam kelompok. Hasil kegiatan tentang penguatan karya tulis ilmiah memperlihatkan siswa-siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura secara keseluruhan mampu mengikuti materi dengan baik. Antusias peserta cukup tinggi ketika Tim Pengabdian memberikan contoh bagaimana menemukan contoh-contoh karya tulis ilmiah menggunakan Hp. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka di dalam kelompok diskusi. Dimana siswa-siswi ini bekerja bersama-sama menemukan masalah dan menjadikan itu sebagai satu gagasan dalam membuat karya tulis ilmiah dan setelah itu mempresentasikannya.



Gambar 1. Penyampaian materi kegiatan

Kegiatan berikutnya adalah pemberian beberapa quiz yang telah disiapkan oleh Tim Pengabdian kepada siswa-siswi dan bagi yang bisa menjawab dengan tepat diberikan hadiah berupa buku-buku yang berkaitan dengan menulis yang baik. Ini menjadi sesi yang sangat menarik bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura dikarenakan siswa-siswi ini berupaya untuk memberikan jawaban yang tepat dan cepat. Dan bagi yang bisa menjawab dengan tepat dan cepat ada kebanggaan yang terlihat dari wajah siswa-siswi ketika mendapatkan hadiah buku tersebut.

### 3.3. Evaluasi Akhir (*Post-test*)

Setelah kegiatan pemberian quiz berakhir maka dilakukan evaluasi akhir yaitu pemberian *Post-test* kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kabupaten Jayapura. Berdasarkan pada tabel 1 di atas hasil dari *Post-test* menyatakan data sebagai berikut: sebesar 100% siswa menyatakan mengetahui karya tulis ilmiah, sebesar 59% tidak pernah membuat karya tulis ilmiah, sebesar 95% memahami sistematika penulisan karya tulis ilmiah, 100% dapat menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan dalam penulisan karya tulis ilmiah, dan sebesar 100% dapat menggunakan teknologi informasi seperti HP dan komputer dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dari hasil *Post-test* dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura sudah mengetahui tentang karya tulis ilmiah dan sudah mengetahui sistematika penulisan dan juga mampu menggunakan bahasa Indonesia dan teknologi informasi seperti Hp dan Komputer dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Dengan demikian siswa-siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura sudah mulai memahami tentang karya tulis ilmiah dan bagaimana mengeluarkan ide atau gagasan dan dituang sesuai dengan sistematika penulisan, dan juga mampu menggunakan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah dengan benar dan tepat serta juga bisa menggunakan teknologi seperti Hp atau komputer dalam mendapatkan sumber pustaka ataupun contoh-contoh karya tulis ilmiah yang lain sebagai bagian dari referensi.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan Penguatan Budaya Literasi melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura memiliki kemampuan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan juga mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan, kemampuan berpikir dan menganalisa yang mana sangat dibutuhkan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Saran yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura terkait dengan karya tulis ilmiah adalah harus selalu mengasah kemampuan menulis dan kemampuan berpikir juga menganalisa sehingga kedepannya dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan perlombaan karya tulis ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, D. A. (2018). Kemampuan literasi informasi peneliti dalam penulisan karya ilmiah di Loka Litbangkes Pangandaran. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6(2), 139–150.
- Dewi, T. M. (2021). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk memotivasi literasi menulis siswa madrasah aliyah negeri (MAN) Karimun. *Minda Baharu*, 5(1), 70–76.
- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. (2020). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108–116.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866–2873.
- Isdiantoni, I., Wijayanto, A. V. D., & Prasetyo, E. N. (2021). Peningkatan literasi bagi siswa SMA melalui pelatihan penyusunan literature review. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3602–3611.
- Maryatun, M. (2020). Efektivitas kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 145–166.
- Muttaqin, M. Z., Evendi, A., & Suryanti, M. S. D. (2020). Peran Dan Strategi Komunitas Lontar Dalam Menyebarkan Budaya Literasi di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 13(2), 155–162.
- Nandiyanto, A. B. D., Hamidah, I., Haristiani, N., Muktiarni, M., & Rahayu, N. I. (2024). Pelatihan Peningkatan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Riset. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(2), 506–514.
- Pertiwi, F. D., Rahman, R. M., & Lestari, D. D. (2018). Pemberdayaan masyarakat melalui bidang literasi di Desawaru Jaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 129–137.
- Sumiati, S., Kurniawan, E. S., & Saputri, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Menulis Ilmiah Siswa SMA Melalui Kegiatan Pendampingan Karya Tulis Ilmiah Remaja. *Jurnal Gerakan Mengabdikan Untuk Negeri*, 1(3), 79–85.
- Sundari, S., Carolina, T., & Saputra, D. (2022). Penguatan Literasi Penulisan Artikel Ilmiah Pada Kelompok Ilmiah Remaja SMAN 5 Bandar Lampung Menuju Publikasi Jurnal Nasional. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(4), 104–111.
- Widiyanto, S., Cleopatra, M., Sahrazad, S., Ati, A. P., Sandiar, L., & Widiarto, T. (2021). Penyuluhan literasi baca tulis pada siswa SMA. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 122–126.